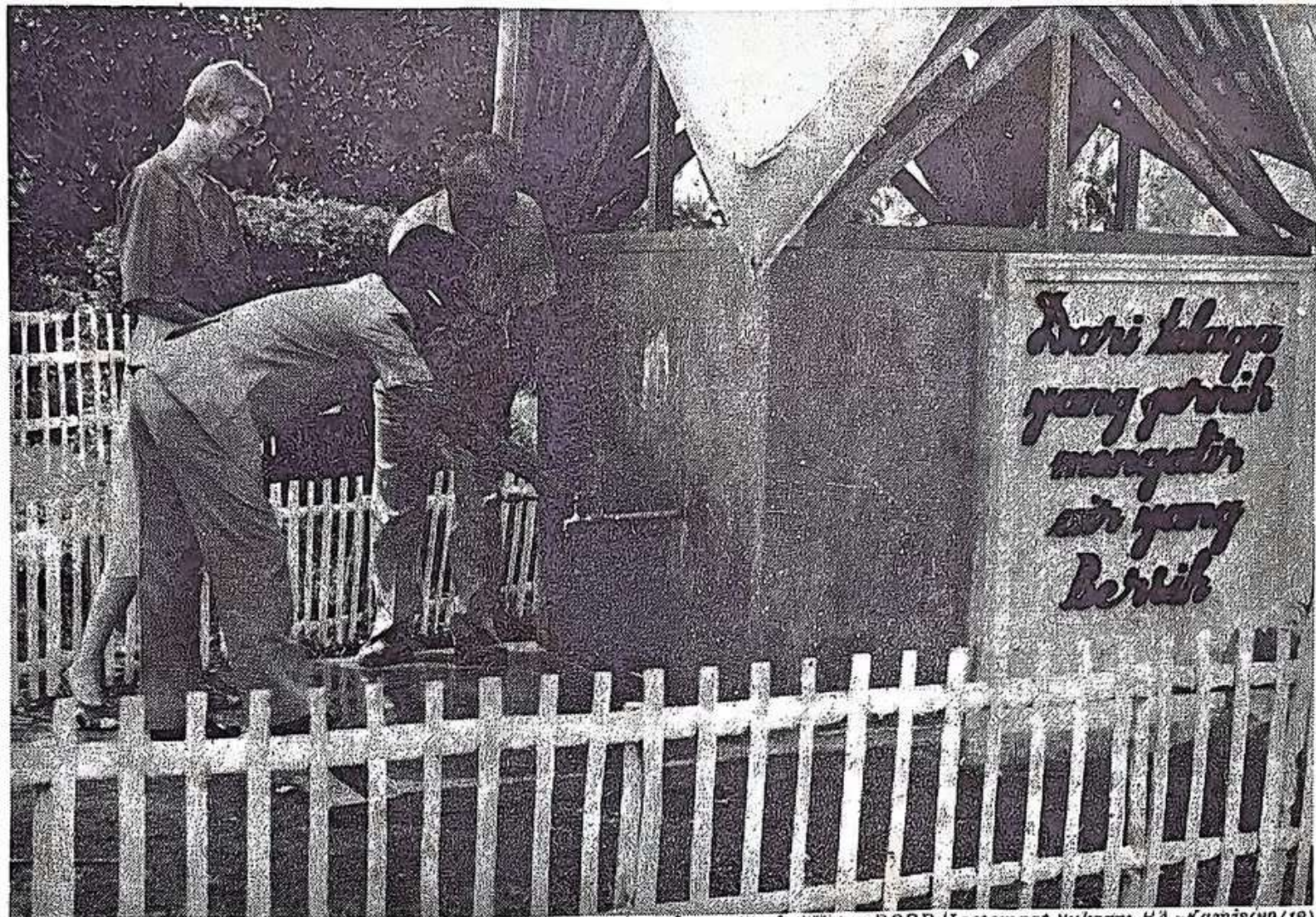




*Dari haluan
yang pernah
mangatir
air yang
bersih*

PROYEK pengadaan air bersih tingkat pedesaan di Desa Rogeh Sungai Kamuyang, Kecamatan Luhak, Kabupaten 50 Kota, dananya sebesar Rp 4.944.000 berasal dari bantuan pihak Duta Besar Belanda di Jakarta. Proyek tersebut diresmikan Bupati

yang diwakili Ketua DPRD II setempat Sukarni BA, Kamis (29/12) ditandai pembukaan kran pada sebuah bak umum di desa tersebut, seperti tampak dalam gambar, disaksikan Dekan Fakultas Sastra Unand Prof. Dr. Abdul Aziz MA dan Dra. Yoke Van Rinen mewakili Dubes Belanda. (Foto PL-037/Sgl)

Pembangunan Padang Tahun 1989 Tertuju pada Daerah Pinggiran

Padang, Januari (Sgl).

ADA yang mampu dilakukan, tapi masih banyak pula yang belum karena berbagai keterbatasan. Kata Wali Kota Padang H. Syahrul Ujud SH kepada wartawan, di ruangan sidang Balaikota, Sabtu, sehubungan berakhirnya tahun 1988.

Karena keterbatasan dana, per sonil, waktu dan sebagainya telah menyebabkan segala keinginan itu belum terpenuhi. Namun apa yang telah dapat dicapai selama tahun 1988 adalah merupakan hasil kerja semua pihak.

Padang Ibu Kota provinsi Sumbar ini menurut Wali Kota cukup aman sepanjang tahun 1988. Tidak banyak gejolak-gejolak sosial yang mengganggu ketentraman masyarakat.

Perkelahian antar pelajar untung tidak merembes kepada sesuatu yang latak. Sekalipun terjadi beberapa kali dapat diamankan sehingga tidak mem-

buat kondisi lebih buruk.

Keterangan ini dikemukakan oleh Wali Kota didampingi Ketua DPRD Usep Suhamijaya dan sejumlah staf yang mendampingi. Walau tanpa dihadiri Kapolresta Padang, seperti tahun-tahun sebelumnya, Wali Kota menjelaskan situasi keamanan di kota ini cukup terkendali. Kalaupun ada peristiwa yang mengejutkan dapat secepatnya diamankan. Ini tak lepas dari bantuan masyarakat, kata Wali Kota.

Wali Kota juga menguraikan soal perencanaan kerja yang akan dilakukan tahun 1989 ini. Antara

lain lebih menitik beratkan pada pengembangan daerah pinggiran. Caranya dengan menyediakan dan menambah sarana-sarana umum dan sebagainya.

Beberapa bagian daerah pinggiran yang belum disusun Rencana Terperinci Kota (RTK)-nya akan dilakukan, sehingga akan lebih memudahkan mengembangkan potensi daerah tersebut. Ini akan meliputi Kecamatan Pauh, Kuranji dan Nannglo.

Perencanaan secara terpadu dengan berbagai instansi terkait juga sudah disepakati, seperti dengan Perumtel, PDAM dan PLN. Kalau selama ini terlihat terjadinya tumpang tindih pelaksanaan pembangunan, bukanlah disebabkan tidak terdapatnya suatu rencana bersama dengan instansi terkait itu. Melainkan disebabkan karena dana dari masing-masing

instansi itu tidak sama-sama turun.

Keadaan ini dapat terlihat dari segi pembangunan jalan. Sebuah ruas jalan yang siap diaspal beton, tiba-tiba dibongkar karena di situ juga akan dibangun jaringan listrik, telepon atau air minum.

Menghindari hal ini sudah ada kesepakatan bersama untuk melakukan koordinasi, kata Wali Kota.

Pembenahan

Walikota juga menguraikan soal pembenahan pinggiran sungai Batang Air Dingin, Batang Kuranji dan Banjir Kanal. Pembenahan ini sehubungan terjadinya pengikisan setiap saat akibat banjir. Dana pembenahan itu berasal dari PU Rp1,4 milyar, yang pekerjaannya dimulai tahun ini.

Bersamaan dengan itu Pemda

Pembenahan

Walikota juga menguraikan soal pembenahan pinggiran sungai Batang Air Dingin, Batang Kuranji dan Banjir Kanal. Pembenahan ini sehubungan terjadinya pengikisan setiap saat akibat banjir. Dana pembenahan itu berasal dari PU Rp1,4 milyar, yang pekerjaannya dimulai tahun ini.

Bersaman dengan itu Pemda Padang juga memperoleh dana untuk drainase, melanjutkan drainasi yang sudah dikerjakan tahun sebelumnya, seperti bandar Jati (Perintis Kemerdekaan) yang dana keseluruhannya berjumlah Rp340 juta lebih.

Untuk mempercepat pembangunan di segala bidang, kata Wali Kota, pemerintah tak mungkin dapat memenuhinya dalam waktu pendek. Untuk mengatasinya Pemda menghimbau keikutsertaan pihak swasta daerah ini ikut serta membangun secara bersama-sama.

Walikota menunjuk kelanjutan pembangunan pasar Raya yang dulu bertikat dua, sekarang dijadikan bertingkat empat, yang pekerjaan seluruhnya dilakukan oleh pihak swasta.

Memasuki tahun 1989 marilah sama-sama kita hadapi dengan sikap keprihatinan, tapi bukan berarti tanpa harapan, demikian Wali Kota.(R.01).-